

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data. Sistematika pembahasan dalam bab ini terdiri dari sampel penelitian, analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heterokedastisitas, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola keuangan yang menggunakan teknologi komputer di SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengantarkan langsung kuisisioner kepada responden yang bekerja pada SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu yang terpilih menjadi sampel melalui proses pengundian sampel yang telah dijelaskan pada bab metode penelitian.

Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 17 Januari sampai tanggal 17 Februari 2014. Pendistribusian kuisisioner dilakukan dengan cara mengantarkan langsung kuisisioner kepada para pegawai yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menetapkan janji untuk pengambilan kuisisioner selama 1 minggu terhitung sejak kuisisioner diantarkan kepada responden atau sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan antara responden dan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Dari pengembalian kuisisioner yang disebar, 58 (88%) kuisisioner yang diterima kembali oleh peneliti dan kuisisioner yang dapat diolah oleh peneliti sebanyak 51 (77%). Terdapat kuisisioner yang tidak dapat diolah dikarenakan responden tidak memberikan penilaian terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner.

**Tabel 4.1**  
**Rincian tingkat pengembalian kuisisioner**

<b>No</b>	<b>Instansi</b>	<b>Jumlah kuisisioner yang dibagikan</b>	<b>Jumlah kuisisioner yang kembali</b>	<b>Jumlah kuisisioner yang diolah</b>
1.	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Bengkulu	5	5	5
2.	Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu	5	5	4
3.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu	5	5	5
4.	Badan Koordinasi dan Penyuluhan Provinsi Bengkulu	6	6	4
5.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu	6	6	4
6.	Inspektorat Provinsi Bengkulu	5	5	5
7.	Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu	5	5	5
8.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Bengkulu	7	5	5
9.	Badan Pendidikan dan Pelatihan	7	7	5

	Provinsi Bengkulu			
10.	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu	15	9	8
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>58</b>	<b>51</b>

*Sumber : Data Primer diolah 2014*

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Dari 51 kuisioner yang dapat diolah, gambaran umum responden yang terinci pada tabel 4.2 dilihat dari jenis kelamin responden, pria 19 orang (37%) dan wanita 32 orang (63%), artinya sebagian besar responden adalah wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, perguruan tinggi 48 orang (94%) dan SMA/SMK 3 orang (6%), hal ini berarti sebagian besar responden adalah sarjana yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi dan mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuisioner dan berkompeten dalam memberikan jawaban. Serta dilihat dari lamanya responden bekerja, kurang dari 5 tahun sebanyak 8 orang (15%), 5-10 tahun 23 orang (45%) dan lebih dari 10 tahun 20 orang (40%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah bekerja selama lebih dari 5 tahun yang berarti bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dalam SKPD, seperti teknologi informasi yang digunakan dan sistem pemakaiannya.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi responden**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Pria	19 orang	37%
	Wanita	32 orang	63%
	<b>TOTAL</b>	<b>51 orang</b>	<b>100%</b>
2	Pendidikan		
	Perguruan Tinggi		
	S2	10 orang	20%
	S1	31 orang	60%
	D3	7 orang	14%
	SMA/SMK	3 orang	6%
	<b>TOTAL</b>	<b>51 orang</b>	<b>100%</b>
3	Lama Bekerja		
	< 5 tahun	8 orang	15%
	5-10 tahun	23 orang	45%
	>10 tahun	20 orang	40%
	<b>TOTAL</b>	<b>51 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer diolah 2014*

#### 4.1.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi. Statistik Deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimu m</b>	<b>Maximu m</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
KIA	51	12	30	24,55	3,055
PTI	51	15	32	25,57	4,383
KP	51	17	40	30,67	4,719
IP	51	6	14	10,84	1,953
Valid N (listwise)	51				

*Sumber: Data Primer diolah 2014*

Nilai minimum merupakan nilai terendah dari suatu distribusi data. Pengukuran rata-rata (mean) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai interval dari suatu distribusi data, rata-rata hitung (mean) dari sekelompok atau serangkaian data adalah jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyak data. Standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan rata-rata hitung sekelompok data tersebut. Selain itu, diperlukan pula tabel frekuensi untuk melihat penilaian responden terhadap setiap item pertanyaan dalam kuisioner. Kriteria penilaian yang diberikan berdasarkan rata-rata frekuensi penilaian setiap pertanyaan adalah sangat rendah (1 – 1,8), rendah (1,9 – 2,8), sedang (2,9 – 3,8), tinggi (3,9 – 4,8) dan sangat tinggi (4,9 - 5). Adapun hasil statistik deskriptif frekuensi setiap variabel dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.4 yang merupakan rangkuman dari hasil uji statistik deskriptif pada lampiran 3 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi**

Variabel	Item Pernyataan	Persentase Frekuensi Penilaian (%)					Mean
		1	2	3	4	5	
Kualitas informasi Akuntansi (KIA)	KIA1	-	2	33,3	37,3	27,5	3,9
	KIA2	-	2	13,7	47,1	37,3	4,2
	KIA3	-	3,9	27,5	37,3	31,4	3,95
	KIA4	-	3,9	13,7	43,1	39,2	4,18
	KIA5	-	2	11,8	49	37,3	4,22
	KIA6	-	3,9	11,8	54,9	37,3	4,1
Penggunaan Teknologi Informasi (PTI)	PTI1	-	17,6	52,9	25,5	3,9	3,16
	PTI2	7,8	9,8	23,5	31,4	27,5	3,61
	PTI3	17,6	9,8	25,5	35,3	11,8	3,14
	PTI4	2	9,8	27,5	21,6	39,2	3,86
	PTI5	2	2	19,6	39,2	37,3	4,08
	PTI6	-	5,9	21,6	49	23,5	3,9
	PTI7	2	3,9	23,5	51	19,6	3,82
Keahlian Pemakai (KP)	KP1	2	9,8	27,5	35,3	25,5	3,73
	KP2	3,9	11,8	21,6	52,9	9,8	3,53
	KP3	5,9	3,9	17,6	49	23,5	3,8
	KP4	-	5,9	21,6	41,2	31,4	3,98
	KP5	2	7,8	29,4	37,3	23,5	3,73
	KP6	3,9	5,9	19,6	45,1	25,5	3,82
	KP7	2	2	23,5	49	23,5	3,9
	KP8	2	3,9	9,8	43,1	41,2	4,18
Intensitas Pemakaian (IP)	IP1	-	11,8	47,1	39,2	2	3,31
	IP2	-	3,9	27,5	43,1	25,5	3,9
	IP3	2	5,9	37,3	37,3	17,6	3,63

Sumber : Data Primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa secara rata-rata (*mean*) variabel kualitas informasi akuntansi memiliki rata-rata sebesar 24,55 yang berarti bahwa sebagian besar jawaban responden menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi pada SKPD sudah baik. Kualitas informasi akuntansi sudah akurat,

relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji. Nilai minimum untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 12, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 30 dan standar deviasi untuk variabel kualitas informasi akuntansi adalah sebesar 3,055 yang lebih kecil dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak bervariasi. Selain itu, dapat dilihat pula pada tabel frekuensi 4.4 bahwa setiap item pertanyaan memiliki rata-rata 3,9 ke atas yang menunjukkan bahwa responden memberi nilai yang tinggi untuk setiap item pernyataan yang berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi.

Variabel penggunaan teknologi informasi memiliki rata-rata sebesar 25,57. Rincian rata-rata tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4, responden memberikan nilai sedang untuk item pertanyaan 1, 2, 3, 4, dan 7 dengan rata-rata frekuensi penilaian sebesar 3,16; 3,61; 3,14; 3,86 dan 3,82. Sedangkan untuk item pertanyaan 5 dan 6 responden memberikan penilaian yang tinggi dengan rata-rata sebesar 4,08 dan 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi belum maksimal pada SKPD yang dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak semua subbagian keuangan memiliki komputer yang cukup, jaringan internet, jaringan komputer untuk pengiriman data. Selain itu, tidak semua SKPD melakukan proses akuntansi yang sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan secara terkomputerisasi serta jadwal pemeliharaan komputer yang belum teratur. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel penggunaan teknologi informasi adalah sebesar 15 dan 32, serta standar deviasinya sebesar

4,383 yang menunjukkan bahwa jawaban responden tidak bervariasi atau homogen.

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel keahlian pemakai memiliki rata-rata sebesar 30,67 yang merupakan hasil kumulatif dari rata-rata frekuensi penilaian setiap item pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menunjukkan item pertanyaan 1, 2, 3, 5, dan 6 memiliki rata-rata frekuensi sebesar 3,73; 3,53; 3,8; 3,73 dan 3,82. Untuk item pertanyaan 4, 7 dan 8 memiliki rata-rata frekuensi penilaian sebesar 3,98; 3,9; dan 4,18. Hal tersebut menunjukkan bahwa keahlian pemakai belum begitu baik atau dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang belum cukup untuk meningkatkan keahlian. Sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk variabel keahlian pemakai sebesar 17 dan 40, serta standar deviasinya sebesar 4,719 yang mengindikasikan jawaban dari responden tidak bervariasi.

Variabel intensitas pemakaian memiliki rata-rata sebesar 10,84. Pada tabel 4.4 dapat dilihat penilaian responden untuk setiap item pertanyaan adalah sebesar 3,31; 3,9 dan 3,63. Hal tersebut berarti bahwa dalam menghasilkan informasi akuntansi, pengelola keuangan tidak selalu menggunakan *software* akuntansi. Dengan kata lain, berdasarkan kriteria frekuensi penilaian rata-rata yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa responden memberikan penilaian yang sedang untuk intensitas pemakaian teknologi. Sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk variabel intensitas pemakaian adalah sebesar 6 dan 14, serta jawaban responden yang tidak bervariasi ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 1,953.

#### 4.1.4 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2011). Berdasarkan tabel 4.5 yang merupakan ringkasan dari hasil uji validitas yang terdapat pada lampiran 3, dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang nilainya lebih besar dari 0,3.

**Tabel 4.5**  
**Uji validitas**

No	Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
1	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,605	<b>Valid</b>
		Y.2	0,651	<b>Valid</b>
		Y.3	0,640	<b>Valid</b>
		Y.4	0,761	<b>Valid</b>
		Y.5	0,610	<b>Valid</b>
		Y.6	0,583	<b>Valid</b>
2	Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,550	<b>Valid</b>
		X1.2	0,623	<b>Valid</b>
		X1.3	0,741	<b>Valid</b>
		X1.4	0,631	<b>Valid</b>
		X1.5	0,613	<b>Valid</b>
		X1.6	0,543	<b>Valid</b>
		X1.7	0,628	<b>Valid</b>
3	Keahlian Pemakai (X2)	X2.1	0,425	<b>Valid</b>
		X2.2	0,697	<b>Valid</b>
		X2.3	0,704	<b>Valid</b>
		X2.4	0,478	<b>Valid</b>
		X2.5	0,710	<b>Valid</b>
		X2.6	0,660	<b>Valid</b>
		X2.7	0,646	<b>Valid</b>
		X2.8	0,591	<b>Valid</b>
4	Intensitas Pemakaian	X3.1	0,746	<b>Valid</b>

	(X3)	X3.2	0,816	<b>Valid</b>
		X3.3	0,817	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer diolah 2014

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,70 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali : 2011). Tabel 4.6 merupakan ringkasan dari hasil uji reliabilitas pada lampiran 3. Berdasarkan Tabel 4.6 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

**Tabel 4.6**  
**Uji reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	0,714	<b>Reliabel</b>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,729	<b>Reliabel</b>
Keahlian Pemakai (X2)	0,764	<b>Reliabel</b>
Intensitas Pemakaian (X3)	0,703	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer diolah 2014

#### 4.1.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Tabel 4.7 merupakan ringkasan dari hasil uji normalitas yang terdapat pada lampiran 3. Berdasarkan Tabel 4.7 berikut ini dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	0,177	<b>Berdistribusi Normal</b>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,509	<b>Berdistribusi Normal</b>
Keahlian Pemakai (X2)	0,302	<b>Berdistribusi Normal</b>
Intensitas Pemakaian (X3)	0,091	<b>Berdistribusi Normal</b>

*Sumber: Data Primer diolah 2014*

#### 4.1.6 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance / variance inflation factor*

(VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 / VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa model uji tidak terdeteksi kasus multikolinearitas dapat dilihat pada lampiran 3-hasil uji multikolinearitas yang telah diringkas dalam tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,953	1,050
Keahlian Pemakai (X2)	0,978	1,022
Intensitas Pemakaian (X3)	0,965	1,036

*Sumber: Data Primer diolah 2014*

#### **4.1.7 Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser* yang hasilnya ditunjukkan pada lampiran 3 hasil uji heteroskedastisitas, hasil pengujian tersebut diringkas dalam Tabel 4.9. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel bebas  $\geq 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,366	Bebas heteroskedastisitas
Keahlian Pemakai (X2)	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Intensitas Pemakaian (X3)	0,549	Bebas heteroskedastisitas

*Sumber: Data Primer diolah 2014*

#### 4.1.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20. Hasil dari regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,067	3,986		4,282	,000
PTI	,108	,100	,155	1,075	,288
KP	,117	,092	,181	1,275	,209
IP	,105	,223	,067	,470	,641
R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>		F	Sig.	
0,162	0,109		3,029	0,039	

*Sumber: Data Primer diolah 2014*

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dijelaskan hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu:

### 1. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen dengan nilai signifikansi 0,039.

### 2. *Adjusted R<sup>2</sup>*

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 10,9 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penggunaa Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,288. Hal menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ini lebih besar dari 0,05. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak yang berarti penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

**b. Pengujian Hipotesis Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,209. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel keahlian pemakai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak yang berarti keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

**c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,641, nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.10. Nilai signifikansi variabel intensitas pemakaian lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis 3 juga ditolak yang berarti bahwa intensitas

pemakaian tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini dapat diterima berdasarkan jawaban dari responden yang telah dirangkum pada tabel frekuensi 4.4. Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa hal yang menyebabkan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Sesuai dengan hasil pengumpulan kuisisioner menunjukkan bahwa tidak seluruh subbagian keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas. Selain itu, tidak seluruh SKPD yang dijadikan sampel memiliki jaringan internet secara *Local Area Network* (LAN) maupun *Wide Area Network* (WAN). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi belum dilakukan secara optimal.

Selain kedua hal tersebut, terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan penggunaan teknologi yang belum optimal. Berdasarkan data jawaban responden, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan belum seluruhnya dilakukan secara komputerisasi. Jaringan komputer yang terpasang belum dimanfaatkan secara maksimal di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan, serta belum adanya jadwal pemeliharaan komputer yang teratur. Disamping itu, teknologi informasi yang

digunakan pada SKPD yang menjadi sampel adalah program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada SKPD. Sedangkan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu mulai menggunakan program ini pada akhir tahun 2013, sehingga penggunaan program aplikasi ini masih dalam tahap penyesuaian.

Saat penelitian ini dilakukan, penggunaan program aplikasi SIMDA di SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu belum lama digunakan sehingga belum dapat melihat pengaruh dari penggunaan program ini terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, yaitu laporan keuangan SKPD. Saat ini, SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu masih berada dalam masa peralihan dari sistem informasi yang digunakan sebelumnya menjadi sistem informasi yang menggunakan program aplikasi SIMDA.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmi (2012) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian Nasir dan Oktari (2011).

#### **4.2.2 Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Sama halnya dengan hipotesis sebelumnya yang menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi. Seperti yang telah dijelaskan dalam bab 2, faktor-faktor pendukung keahlian seseorang adalah latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner, operator program di SKPD yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak seluruhnya berlatar belakang pendidikan teknologi informasi dan belum banyak mengikuti pelatihan teknologi informasi.

Berdasarkan data frekuensi penilaian responden terhadap item pertanyaan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Pelatihan yang pernah diikuti responden belum dapat membantu dalam pengoperasian program. Hal ini terjadi karena pelatihan program aplikasi SIMDA belum banyak dilakukan. Selain itu, berdasarkan jawaban dari responden pengalaman bekerja tidak membuat responden semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem informasi yang digunakan, dalam hal ini SIMDA. Dengan demikian pengguna program aplikasi tersebut tidak dapat disebut sebagai ahli teknologi informasi dan tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rahmi (2012) dan Rini (2009) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian pemakai dengan kualitas informasi akuntansi.

#### **4.2.3 Pengaruh Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan data jawaban responden yang telah dijelaskan dalam tabel frekuensi 4.4, maka terdapat beberapa alasan tidak berpengaruhnya intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi. Pada saat membuat laporan keuangan, responden tidak

sepenuhnya menggunakan program aplikasi. Hal ini sejalan dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan dari awal transaksi hingga akhir tidak sepenuhnya menggunakan teknologi informasi. Data penelitian tersebut mencerminkan bahwa intensitas pemakaian tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan mengingat berdasarkan jawaban responden bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan sudah memenuhi karakteristik kualitatifnya.

Sesuai dengan pernyataan yang dilansir dalam situs resmi BPK mengenai keunggulan dan manfaat penggunaan program aplikasi SIMDA, salah satu keunggulan dari program aplikasi ini adalah terintegrasi. Artinya, aplikasi SIMDA dapat dimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, menggunakan teknologi *multi user* dan teknologi *client/server*, dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuangan. Sehingga efisien dalam melakukan penatausahaan keuangan, hanya membutuhkan satu kali input data transaksi yang dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Selain itu, seperti yang telah diketahui bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan standar yang berlaku. Pada sektor publik, dalam hal ini sektor pemerintahan, laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dengan demikian, intensitas penggunaan teknologi informasi dalam menghasilkan laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan yaitu laporan keuangan selama penyusunannya masih sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Mulyono (2012) yang menunjukkan adanya hubungan antara kualitas informasi akuntansi dan intensitas penggunaannya. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajri (2011) yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan teknologi bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pembuat laporan keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi pada beberapa SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Keahlian pemakai teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Intensitas pemakaian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

#### **5.2 Implikasi penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai teknologi informasi, dan intensitas penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi di beberapa SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu untuk dapat mengoptimalkan penggunaan program aplikasi yang baru diterapkan dalam menghasilkan informasi akuntansi yang lebih baik, yaitu program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah

(SIMDA). Selain itu juga perlu dilakukan pelatihan untuk operator program agar lebih memahami pengoperasian program aplikasi.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan saat program aplikasi SIMDA baru diterapkan di Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu sehingga belum dapat melihat pengaruh penggunaan program aplikasi ini terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Penelitian ini tidak mengikutsertakan seluruh SKPD Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu, karena penelitian ini hanya mengambil jumlah sampel minimal yang dapat diterima menurut Kuncoro (2003) yaitu 25% dari jumlah SKPD yaitu sebanyak 10 SKPD.

### 5.4 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berukit adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat berhati-hati dalam mempertimbangkan waktu penelitian agar sesuai dengan topik penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga nilai *adjusted R*<sup>2</sup> menjadi lebih besar.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan lebih banyak SKPD dan tidak hanya memenuhi jumlah minimal yang dapat diterima menurut Kuncoro (2003) agar hasil penelitian lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Belkhoui, Ahmed. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar, George H dan William S Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi* (terjemahan Amir Abadi Yusuf dan Tambunan), Jakarta: Salemba Empat.
- Citra, Nurul. 2011. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi e-filling dalam Perpajakan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- DeLone, W. H & McLean, E. R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*. Volume 19.
- Fajri, Dian. 2011. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultan Perencana di Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ghozali, Abbas 2000, *Pendidikan : Antara Kamoto Mohamad, 2004, SDM, Kunci Investasi Manusia dan Alat Menuju Prestasi*, Majalah Info Diskriminasi. Jumal Pendidikan Bank No. 303, Juni. dan Kebudayaan No. 23 Tahun ke-S, Mei.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan penerbit-UNDIP.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

- Lind, Douglas A. William G marchal. Samuel A Wathen. 2007. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyono, Imam. 2012. *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam rangka Peningkatan transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Politeknik Negeri Malang.
- Nasir, Azwir dan Ranti Oktari. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Riau.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi dan Rahmawati. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu.
- Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Bengkulu.
- Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
- Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu.
- PP nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- Rahmi, Mardiah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Skripsi FE UNP.
- Rivai, Veihzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada.

Scoot, M Greoger. 2004. *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Graja Grafindo.

Saputra, Abdul Djalil Indris 2002, *Membangun Manusia Indonesia*, Simposium Kebudayaan Indonesia - Malaysia VIII (SKIM8), UKM, Bangi.

Susanti, Rini. 2009. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.

[https://www.bursateknologi.blogspot.com/teknologi informasi dalam akuntansi](https://www.bursateknologi.blogspot.com/teknologi%20informasi%20dalam%20akuntansi). Diakses pada tanggal 17 Desember 2013

[https://www.belajarakuntansi.blogspot.com/akuntansi pemerintahan](https://www.belajarakuntansi.blogspot.com/akuntansi%20pemerintahan). Diakses pada tanggal 16 Desember 2013

[https://www.bpk.go.id/ikhtisar hasil pemeriksaan semester I tahun 2013](https://www.bpk.go.id/ikhtisar%20hasil%20pemeriksaan%20semester%20I%20tahun%202013). Diakses pada Desember 2013

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, DAN INTENSITAS PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Kuesioner ini digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan pendidikan dan tidak ada unsur yang menyesatkan dalam penggunaannya. *Isilah form yang disediakan dengan jujur!*

##### *Identitas diri*

- a Nama : ..... (boleh tidak diisi)
- b Jenis kelamin : .....
- c Jabatan : .....
- d Pendidikan : .....
- e Lama Bekerja : .....

##### **Petunjuk pengisian kuesioner**

Bapak/Ibu diminta untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, kemudian dimohon menjawab pertanyaan tersebut dengan memberi *check list* (√) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

- SL : Selalu  
SR : Sering  
K : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

##### 1. KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Y<sub>1</sub>)

No	PERTANYAAN	TP	P	K	SR	SL
1	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi akurat dan relevan					
2	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipercaya					
3	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi tepat waktu					
4	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi mudah dipahami					

5	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi lengkap					
6	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat diuji					

### 2. Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)

No	PERTANYAAN	TP	P	K	SR	SL
1	Subbagian keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas					
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja secara <i>Local Area Network (LAN)</i> atau <i>Wide Area Network (WAN)</i>					
3	Jaringan komputer terpasang dan telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan					
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>Software Akuntansi</i>					
6	Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
7	Adanya jadwal pemeliharaan komputer secara teratur					

### 3. Keahlian Pemakai (X<sub>3</sub>)

No	PERTANYAAN	TP	P	K	SR	SL
1	Pendidikan yang saya peroleh memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.					
2	Pendidikan yang saya peroleh menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.					
3	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya lebih mudah dalam mengoperasikan sistem informasi.					

4	Pelatihan yang pernah saya ikuti memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.					
5	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.					
6	Semakin lama bekerja, saya semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem informasi.					
7	Semakin lama bekerja, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan					
8	Semakin lama bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya lakukan selama mengoperasikan sistem informasi.					

#### 4. Intensitas Pemakaian ( $X_3$ )

No	PERTANYAAN	TP	P	K	SR	SL
1	Saya selalu menggunakan <i>software</i> akuntansi pemerintahan setiap kali membuat laporan keuangan					
2	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>software</i> akuntansi pemerintah di masa depan					
3	Saya akan selalu menggunakan <i>software</i> akuntansi pemerintah untuk membuat laporan keuangan karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan saya					

## Lampiran 2

Tabel data nilai jawaban responden

KIA1	KIA2	KIA3	KIA4	KIA5	KIA6	$\Sigma$ KIA
5	4	4	4	4	3	24
5	4	5	5	3	5	27
3	3	4	3	3	4	20
3	5	5	5	5	4	27
4	3	4	5	5	4	25
5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	2	3	2	15
3	4	5	4	5	4	25
3	4	5	4	4	4	24
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	5	4	3	4	3	23
3	3	3	4	4	4	21
4	3	4	4	5	5	25
3	3	3	4	4	5	22
5	4	3	5	4	5	26
5	4	3	3	4	5	24
5	5	3	4	3	5	25
5	5	3	5	5	5	28
3	3	5	3	4	4	22
5	5	5	4	4	5	28
5	4	4	5	5	4	27
3	4	3	5	5	4	24
4	5	4	5	5	4	27
3	4	3	5	5	3	23
4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	5	4	3	26
5	4	5	4	5	4	27
4	4	3	3	4	5	23
5	4	4	5	5	4	27
4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	4	5	27
4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	4	5	27

4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	3	4	23
5	4	3	5	5	3	25
3	4	5	4	5	4	25
3	4	5	5	5	4	26
4	5	4	4	4	5	26
4	5	3	4	3	3	22
4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	5	4	4	27
4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	4	5	4	28
3	5	4	4	4	5	25
3	4	4	5	5	4	25
3	5	3	4	4	4	23
3	4	3	4	5	5	24

PTI1	PTI2	PTI3	PTI4	PTI5	PTI6	PTI7	$\Sigma$ PTI
3	3	4	3	4	3	3	23
4	5	3	5	5	5	3	30
3	5	3	3	3	3	3	23
2	3	1	3	3	2	3	17
4	5	5	5	4	4	5	32
5	5	4	5	5	4	4	32
3	5	2	3	1	2	3	19
3	5	4	5	5	4	4	30
3	1	1	3	3	3	1	15
4	3	4	5	5	4	4	29
3	1	1	3	3	3	2	16
3	2	2	4	4	4	4	23
3	1	1	2	3	2	3	15
3	3	1	3	2	4	3	19
2	3	3	1	5	5	5	24
4	5	3	5	5	4	4	30
2	2	3	2	4	5	2	20
5	2	1	5	4	5	4	26
2	4	1	5	4	4	4	24
3	5	5	4	5	3	5	30
4	5	5	5	5	5	3	32
4	4	4	5	5	5	5	32
4	5	4	5	4	4	4	30
2	3	4	5	5	4	4	27
2	3	1	4	5	4	3	22
2	3	3	2	3	3	4	20
3	5	4	3	4	4	5	28
3	4	5	4	4	3	4	27
3	1	3	4	5	4	4	24
3	4	1	5	5	4	3	25
3	4	3	3	5	4	4	26
3	4	4	3	4	5	5	28
3	2	3	4	5	4	4	25
3	3	3	3	4	4	5	25
3	4	4	3	4	3	4	25
3	4	3	2	4	5	5	26
4	4	4	5	4	3	4	28
3	3	4	5	5	4	5	29
2	4	4	3	3	4	4	24
3	4	5	5	4	4	3	28
4	5	5	4	3	4	4	29

4	3	4	4	5	5	5	30
4	5	2	2	4	5	3	25
2	5	2	4	5	4	4	26
3	4	3	5	4	4	4	27
3	2	4	4	5	4	4	26
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	3	3	5	4	27
3	4	2	4	3	3	4	23
3	4	4	5	4	3	4	27
3	3	3	5	4	4	4	26

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	$\Sigma$ KP
5	4	4	5	4	4	5	4	35
2	2	1	5	3	1	2	1	17
3	3	3	3	3	3	5	5	28
5	2	2	5	1	3	3	3	24
5	4	3	3	3	4	4	4	30
3	3	4	3	3	3	3	3	25
4	2	4	2	3	2	1	2	20
3	1	2	4	2	3	3	4	22
5	3	4	4	3	5	4	3	31
5	2	5	2	2	4	3	4	27
4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	3	4	4	3	28
4	4	5	5	3	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	3	3	4	5	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
2	3	1	3	3	5	3	5	25
4	5	1	2	2	1	5	4	24
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	4	3	3	4	4	4	27
3	3	4	4	5	5	4	4	32
4	4	3	4	5	5	4	2	31
2	1	3	4	4	3	4	5	26
3	3	4	5	5	4	5	5	34
2	2	4	5	4	4	3	4	28
2	3	4	3	4	5	5	4	30

5	4	4	3	3	3	4	4	30
5	4	3	3	3	2	3	4	27
1	4	3	3	2	3	4	5	25
3	4	5	5	4	4	3	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	5	4	4	3	4	31
3	4	4	4	3	4	3	5	30
5	4	5	4	4	4	4	5	35
3	4	4	5	4	2	4	5	31
4	4	5	4	5	4	5	4	35
3	4	5	5	5	4	4	5	35
4	4	4	5	5	3	3	4	32
5	4	4	4	3	4	5	4	33
4	4	5	5	5	4	4	5	36
3	3	4	4	5	5	3	4	31
5	4	3	3	3	5	4	5	32
4	4	4	4	5	5	5	5	36
4	5	5	4	4	4	4	5	35
3	4	5	5	4	3	4	4	32
3	3	5	4	4	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32

IP1	IP2	IP3	$\Sigma$ IP
3	3	3	9
3	5	4	12
4	5	4	13
3	5	4	12
4	4	4	12
3	3	4	10
4	5	3	12
4	4	3	11
3	3	3	9
4	3	3	10
3	4	3	10
5	4	5	14

2	2	2	6
2	2	3	7
3	3	3	9
3	3	4	10
3	5	5	13
4	5	5	14
2	3	1	6
4	4	3	11
4	4	4	12
3	4	5	12
2	3	3	8
4	3	4	11
4	5	5	14
2	3	2	7
4	4	4	12
3	4	3	10
3	5	5	13
3	4	5	12
4	4	4	12
4	4	3	11
4	5	3	12
4	4	4	12
3	3	4	10
4	4	3	11
3	4	3	10
3	4	3	10
4	5	3	12
3	3	4	10
2	3	2	7
4	4	4	12

3	5	5	13
4	4	5	13
4	4	3	11
3	5	4	12
3	5	4	12
3	3	4	10
3	4	4	11
3	4	4	11
3	4	3	10

### Lampiran 3

### Hasil Analisis Data

#### Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
à KIA	51	22	35	28,78	2,838
à PTI	51	20	37	31,12	3,809
à KP	51	17	40	30,67	4,719
à IP	51	6	15	11,90	1,825
Valid N (listwise)	51				

#### Statistik deskriptif – frekuensi

##### 1. Kualitas informasi akuntansi

KIA1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2,0	2,0	2,0
3	17	33,3	33,3	35,3
Valid 4	19	37,3	37,3	72,5
5	14	27,5	27,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

KIA2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2,0	2,0	2,0
3	7	13,7	13,7	15,7
Valid 4	24	47,1	47,1	62,7
5	19	37,3	37,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KIA3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3,9	3,9	3,9
3	14	27,5	27,5	31,4
Valid 4	19	37,3	37,3	68,6
5	16	31,4	31,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KIA4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3,9	3,9	3,9
3	7	13,7	13,7	17,6
Valid 4	22	43,1	43,1	60,8
5	20	39,2	39,2	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KIA5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2,0	2,0	2,0
3	6	11,8	11,8	13,7
Valid 4	25	49,0	49,0	62,7
5	19	37,3	37,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KIA6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3,9	3,9	3,9
Valid 3	6	11,8	11,8	15,7
4	28	54,9	54,9	70,6

5	15	29,4	29,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

## 2. Penggunaan teknologi informasi

**PT11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	9	17,6	17,6	17,6
3	27	52,9	52,9	70,6
Valid 4	13	25,5	25,5	96,1
5	2	3,9	3,9	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PT12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	7,8	7,8	7,8
2	5	9,8	9,8	17,6
Valid 3	12	23,5	23,5	41,2
4	16	31,4	31,4	72,5
5	14	27,5	27,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PT13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	9	17,6	17,6	17,6
2	5	9,8	9,8	27,5
Valid 3	13	25,5	25,5	52,9
4	18	35,3	35,3	88,2
5	6	11,8	11,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PTI4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
2	5	9,8	9,8	11,8
3	14	27,5	27,5	39,2
Valid 4	11	21,6	21,6	60,8
5	20	39,2	39,2	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PTI5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
2	1	2,0	2,0	3,9
Valid 3	10	19,6	19,6	23,5
4	20	39,2	39,2	62,7
5	19	37,3	37,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PTI6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	5,9	5,9	5,9
3	11	21,6	21,6	27,5
Valid 4	25	49,0	49,0	76,5
5	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**PTI7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
Valid 2	2	3,9	3,9	5,9
3	12	23,5	23,5	29,4

4	26	51,0	51,0	80,4
5	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

### 3. Keahlian pemakai

**KP1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
2	5	9,8	9,8	11,8
3	14	27,5	27,5	39,2
4	18	35,3	35,3	74,5
5	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3,9	3,9	3,9
2	6	11,8	11,8	15,7
3	11	21,6	21,6	37,3
4	27	52,9	52,9	90,2
5	5	9,8	9,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	5,9	5,9	5,9
2	2	3,9	3,9	9,8
3	9	17,6	17,6	27,5
4	25	49,0	49,0	76,5
5	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	5,9	5,9	5,9
3	11	21,6	21,6	27,5
Valid 4	21	41,2	41,2	68,6
5	16	31,4	31,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
2	4	7,8	7,8	9,8
Valid 3	15	29,4	29,4	39,2
4	19	37,3	37,3	76,5
5	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3,9	3,9	3,9
2	3	5,9	5,9	9,8
Valid 3	10	19,6	19,6	29,4
4	23	45,1	45,1	74,5
5	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
Valid 2	1	2,0	2,0	3,9
3	12	23,5	23,5	27,5
4	25	49,0	49,0	76,5

5	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**KP8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2,0	2,0	2,0
2	2	3,9	3,9	5,9
3	5	9,8	9,8	15,7
Valid 4	22	43,1	43,1	58,8
5	21	41,2	41,2	100,0
Total	51	100,0	100,0	

4. Intensitas pemakaian

**IP1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	11,8	11,8	11,8
3	24	47,1	47,1	58,8
Valid 4	20	39,2	39,2	98,0
5	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**IP2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3,9	3,9	3,9
3	14	27,5	27,5	31,4
Valid 4	22	43,1	43,1	74,5
5	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

**IP3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2,0	2,0	2,0

2	3	5,9	5,9	7,8
3	19	37,3	37,3	45,1
4	19	37,3	37,3	82,4
5	9	17,6	17,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	



	Sig. (2-tailed)	,042	,001		,047	,024	,121	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,429**	,269	,280*	1	,424**	,136	,161	,631**
PTI4	Sig. (2-tailed)	,002	,056	,047		,002	,340	,259	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,126	,064	,316*	,424**	1	,485**	,372**	,613**
PTI5	Sig. (2-tailed)	,377	,655	,024	,002		,000	,007	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,311*	,139	,220	,136	,485**	1	,309*	,543**
PTI6	Sig. (2-tailed)	,027	,330	,121	,340	,000		,027	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,135	,313*	,492**	,161	,372**	,309*	1	,628**
PTI7	Sig. (2-tailed)	,347	,025	,000	,259	,007	,027		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,550**	,623**	,741**	,631**	,613**	,543**	,628**	1
à PTI	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	à KP
Pearson Correlation	1	,414**	,231	-,028	,003	,184	,244	-,033	,425**
KP1 Sig. (2-tailed)		,003	,103	,844	,983	,196	,085	,819	,002
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pearson Correlation	,414**	1	,324*	,176	,388**	,240	,500**	,392**	,697**
KP2 Sig. (2-tailed)	,003		,020	,215	,005	,090	,000	,004	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pearson Correlation	,231	,324*	1	,323*	,534**	,403**	,203	,376**	,704**
KP3 Sig. (2-tailed)	,103	,020		,021	,000	,003	,153	,007	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pearson Correlation	-,028	,176	,323*	1	,501**	,175	,103	,154	,478**
KP4 Sig. (2-tailed)	,844	,215	,021		,000	,220	,470	,281	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pearson Correlation	,003	,388**	,534**	,501**	1	,453**	,349*	,257	,710**
KP5 Sig. (2-tailed)	,983	,005	,000	,000		,001	,012	,069	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pearson Correlation	,184	,240	,403**	,175	,453**	1	,395**	,360**	,660**

	Sig. (2-tailed)	,196	,090	,003	,220	,001		,004	,010	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,244	,500**	,203	,103	,349*	,395**	1	,460**	,646**
KP7	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,153	,470	,012	,004		,001	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	-,033	,392**	,376**	,154	,257	,360**	,460**	1	,591**
KP8	Sig. (2-tailed)	,819	,004	,007	,281	,069	,010	,001		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,425**	,697**	,704**	,478**	,710**	,660**	,646**	,591**	1
â KP	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		IP1	IP2	IP3	â IP
	Pearson Correlation	1	,462**	,401**	,746**
IP1	Sig. (2-tailed)		,001	,004	,000
	N	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,462**	1	,477**	,816**
IP2	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000
	N	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,401**	,477**	1	,817**
IP3	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000
	N	51	51	51	51
	Pearson Correlation	,746**	,816**	,817**	1
â IP	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Kualitas Informasi Akuntansi

#### Case Processing Summary

	N	%

	Valid	51	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,714	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## 2. Penggunaan Teknologi Informasi

### Case Processing Summary

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	7

		N	%
	Valid	51	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## 3. Keahlian Pemakai

### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	51	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## 4. Intensitas Pemakaian

### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	51	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Hasil uji normalitas

		â KIA	â PTI	â KP	â IP
N		51	51	51	51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24,55	25,57	30,67	10,84
	Std. Deviation	3,055	4,383	4,719	1,953
	Absolute	,154	,115	,136	,174
Most Extreme Differences	Positive	,133	,078	,081	,120
	Negative	-,154	-,115	-,136	-,174
Kolmogorov-Smirnov Z		1,101	,822	,971	1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177	,509	,302	,091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,067	3,986		4,282	,000	
	â PTI	,108	,100	,155	1,075	,288	,953
	â KP	,117	,092	,181	1,275	,209	,978
	â IP	,105	,223	,067	,470	,641	,965

a. Dependent Variable: â KIA

## Hasil uji heteroskedasdisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,906	2,587		1,897	,064
1 à PTI	,059	,065	,125	,914	,366
à KP	-,174	,060	-,393	-2,911	,005
à IP	,087	,145	,082	,603	,549

a. Dependent Variable: ABS

## Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,167	3	11,722	3,029	,039 <sup>b</sup>
	Residual	181,896	47	3,870		
	Total	217,062	50			

## Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,067	3,986		4,282	,000
1 à PTI	,108	,100	,155	1,075	,288
à KP	,117	,092	,181	1,275	,209
à IP	,105	,223	,067	,470	,641

a. Dependent Variable: à KIA